

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Madura

a. Latar Belakang Pendirian Galeri Invetasi

Penyebar Luasan Pemahaman tujuan dan dampak pasar Modal Indonesia terhadap perekonomian nasional sangat bergantung pada informasi dan sosialisasi pasar tidak hanya itu Dampak pasar Modal Indonesia terhadap perekonomian nasional sangat bergantung pada informasi dan sosialisasi pasar . Program yang dilakukan telah membawa secara hati - hati dan bijaksana bisa meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan investasi skala kecil .hal itu akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan investasi skala kecil termasuk perguruan tinggi

Sebagai Perguruan Tinggi yang konsen dalam bidang keilmuan ekonomi syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (Sejak tahun 2018 menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura / IAIN Madura) selalu berupaya untuk terus menyiapkan sarana dan prasarana salah satunya dengan mendirikan Laboratorium Pasar Modal, setelah sebelumnya membuka Laboratorium Bank Mini Syariah. Kedua laboratorium tersebut untuk mendukung dan menjadi media pembelajaran mahasiswa dalam belajar keilmuan mengenai ekonomi syariah.

Labolatorium Pasar modal lebih dengan sebutan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN MADURA sebagai sumber informasi dalam

pasar modal diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat kepada para penggunanya, baik di kalangan civitas akademika maupun masyarakat Madura pada umumnya. Pendirian GIS BEI IAIN Madura secara khusus diharapkan bisa memberikan edukasi kepada mahasiswa dan mahasiswa bisa mandiri dalam hal ini dengan cara mampu bertransaksi di Pasar Modal.

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN MADURA dimaksudkan untuk mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis. Pendirian Galeri Investasi Syariah BEI berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, IAIN Madura dan Perusahaan Sekuritas) sehingga civitas akademika mampu melakukan kerja praktek tanpa harus membahas Pasar Modal hanya dari sisi teoritis saja.

Berharap upaya kerjasama ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dengan memastikan bahwa informasi yang dipertukarkan di pasar modal bersifat transparan dan memberikan manfaat yang optimal kepada pelajar , praktisi ekonomi , investor , dan masyarakat umum di Madura untuk tujuan sosial dan pendidikan pasar serta untuk investasi alternatif atau tujuan ekonomi .

a. Sejarah Berdirinya GIS BEI IAIN Madura

Galeri Investasi ini merupakan perwujudan dari Laboratorium Pasar Modal yang dimiliki oleh fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Madura diresmikan pada tanggal 22 Agustus 2014 dengan nama Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan, dengan bertansformasinya kelembagan sekolah tinggi menjadi institute, galeri juga bertransformasi menjadi galeri syariah yang sekarang dikenal dengan GIS BEI IAIN Madura. Galeri Investasi menjadi salah

satu unit penunjang pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam upaya menciptakan atmosfer akademik yang kuat dan kondusif.

Landasan kegiatan dari dibentuknya laboratorium pasar modal adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

Di bidang pendidikan dan pengajaran, GIS merupakan upaya mengimplementasikan *system one stop student activities* Pasar Modal di dunia akademisi dan adalah salah satu pendekatan pendidikan yang dapat digunakan sebagai alat yang ampuh untuk menilai siswa melalui penyediaan data real-time untuk analisis aktivitas pasar saham, sehingga menghasilkan pengetahuan analitis yang memahami aspek teoritis dan praktis.

Di bidang penelitian, GIS BEI diharapkan akan menjadi pusat informasi di bidang Pasar Modal baik dilingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat umum secara professional, akurat dan efisien. Di bidang pengabdian masyarakat, peran GIS BEI terwujud dalam fungsinya sebagai sarana sosialisasi dan edukasi akademisi kepada masyarakat tentang Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah di Indonesia.

b. Visi Dan Misi

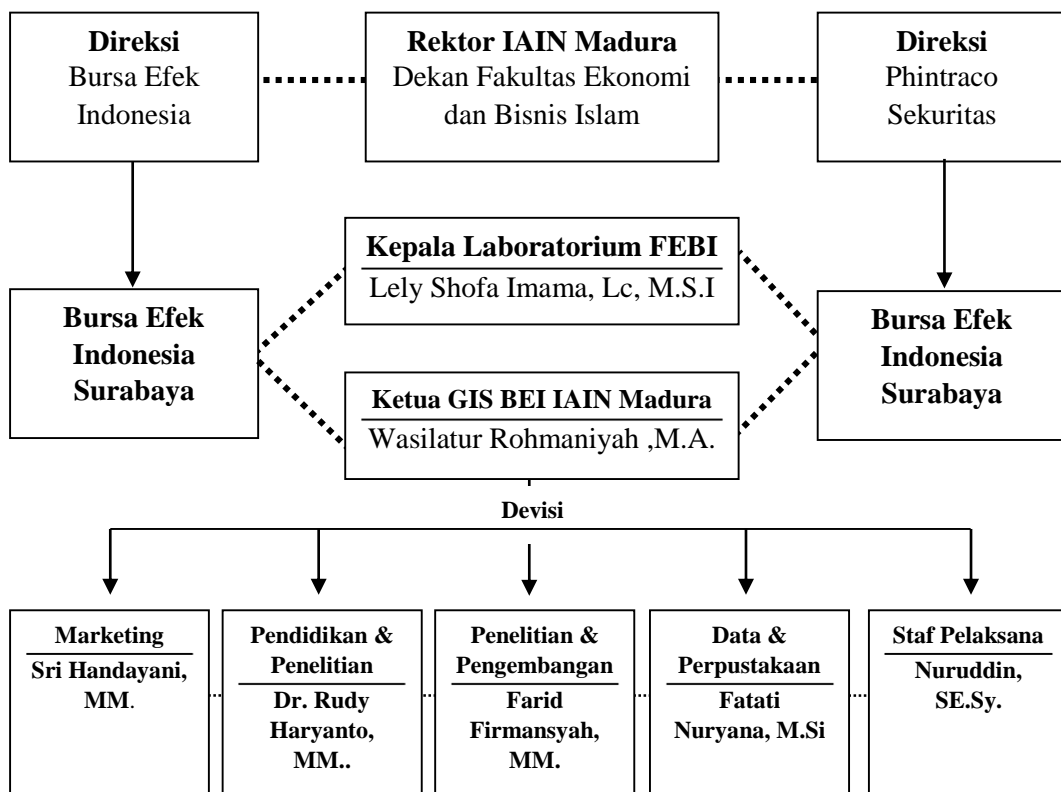
Visi yang ingin dituju dengan pendirian GIS BEI IAIN Madura adalah “Menjadi bagian terintegrasi dari pusat pengembangan dan penerapan disiplin ilmu di bidang ekonomi dan memberi bekal dosen, mahasiswa dan masyarakat dengan pengetahuan komprehensif di bidang pasar modal” yang terinterpretasikan dalam paparan misi sebagai berikut:

- 1) Mendukung terciptanya atmosfer pendidikan yang sehat dan berbudaya di lingkungan IAIN Madura
- 2) Mendukung peningkatan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran berbasis terapan di bidang pasar modal
- 3) Mendorong peningkatan mutu lulusan yang berkompeten di bidang ekonomi dan perbankan syariah
- 4) Mengoptimalkan peran Perguruan Tinggi dalam berkontribusi dalam program edukasi masyarakat mengenai pasar modal

c. Struktur Organisasi

Gambar 3. 1

Struktur organisasi Galeri Investasi IAIN Madura¹



a. Prestasi

¹ Dokumen penelitian (Dokumen galeri investasi),4

- 1) Penghargaan Gold BEI atas penciptaan investor baru program Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal 2014
- 2) Penghargaan BEI atas nominator Galeri Investasi BEI terbaik berdasarkan jumlah rekening efek 2015
- 3) Penghargaan development program gallery pada most award 2016
- 4) Penghargaan BEI atas peserta penghargaan Galeri Investasi BEI 2016
- 5) Penghargaan kompetisi nasional Games Investasi pasar modal 2017
- 6) Penghargaan best costume parade investival 2017
- 7) Penghargaan GI BEI jumlah peserta aktif terbanyak pada kompetisi nasional Yuk Nabung Saham periode I 2017
- 8) Penghargaan GI BEI jumlah peserta aktif terbanyak pada kompetisi nasional Yuk Nabung Saham periode II 2017
- 9) Penghargaan GI BEI jumlah peserta aktif terbanyak pada kompetisi nasional Yuk Nabung Saham periode III dan Full Period 2017
- 10) Penghargaan GI BEI Sebagai peserta aktif terbanyak pada kompetisi YNS 2018
- 11) Juara 1 Stock Lab Competition 2018 “Week Of Stock Competition Unesa

- 12) Penghargaan 10 Dyas Challenge 2019 sebagai galeri investasi yang memenuhi syarat.
- 13) Juara 3 lomba Stocklab Mahasiswa Se-Jawa Timur Universitas MA Chung
- 14) Penghargaan Galeri Investasi BEI Jawa Timur kategori “Penambahan Jumlah Rekening Efek Terbanyak” tahun 2019
- 15) Juara 3 lomba essay tingkat nasional yang diadakan oleh KSEI Jebis IAIN Madura (3 Juni 2021)
- 16) Juara favorit lomba nasional video competition yang diselenggarakan oleh Capital Market Community (CMC) UNESA tanggal 1 Oktober 2021
- 17) Juara lomba Busnis Plan national competition dalam rangka Big Festival Ekonomi Syariah yang diadakan oleh HMPS Ekonomi Syariah IAIN Madura tanggal 6 November 2021
- 18) Juara 2 Vetera Trading Competition yang diadakan oleh KSPM FEB UPN Veteran Jakarta tanggal 14 November 2021
- 19) Juara 2 lomba stocklab nasional yang diselenggarakan oleh UIN Satu Tulung Agung 26 November 2021
- 20) Juara 3 lomba stocklab nasional yang diselenggarakan oleh UIN Satu Tulung Agung 26 November 2021
- 21) Juara 2 lomba Orasi yang diselenggarakan oleh PMII rayon Sakera komisariat IAIN Madura 6 Desember 2021

- 22) Juara 2 AKA Thamrin Trading Competition Universitas MH Thamrin Jakarta 08 April 2022
- 23) Juara 3 Lomba Essay tingkat nasional yang diadakan oleh KIP-K Kediri 28 Mei 2022
- 24) Juara 3 Lomba debat Se-Jawa Bali yang diadakan oleh UKM-PI IAIN Madura 06 Juni 2022
- 25) Juara 2 Olimpiade yang diadakan oleh UKK FPM FEBI IAIN Madura 06 Juni 2022
- 26) Juara 3 Olimpiade dalam TELMIREG FoSSEI 13 Juni 2022
- 27) Best Trader dalam ULM Nasional Investment Competition oleh KSPM FEB Lambung Mangkurat Banjarmasin 29 Agustus 2022
- 28) Juara 1 Lomba Stocklab Nasional yang diadakan oleh UIN SATU Tulungagung
- 29) Juara 2 Lomba Stocklab Nasional yang diadakan oleh UIN SATU Tulungagung
- 30) Juara Harapan 1 Lomba Stocklab Nasional yang diadakan oleh UIN SATU Tulungagung
- 31) Penghargaan Pasar Modal Kepada GIS BEI IAIN Madura atas partisipasinya dalam pemecahan rekor MURI “Login Aplikasi Pasar Modal di Kota Terbanyak” pada rangkaian kegiatan Investor Protection Month (IPM) 2022. Tanggal 07 Oktober 2022.

- 32) Penghargaan Galeri Award Kategori Pengembangan dan Inovasi Kegiatan Tahun 2022 (Diberikan Di Jakarta 15 Februari 2023)
- 33) Juara 1 Lomba Stock Lab Competition Tingkat Nasional yang diadakan oleh KSPM GI BEI FE UNHAS Y Jombang tanggal 25 Februari 2023
- 34) Juara 2 Lomba Stock Lab Competition Tingkat Nasional yang diadakan oleh KSPM GI BEI FE UNHAS Y Jombang tanggal 25 Februari 2023
- 35) Juara 2 Lomba Stock Lab Competition Tingkat Nasional yang diadakan oleh KSPM GI BEI FE UNHAS Y Jombang tanggal 25 Februari 2023
- 36) Juara Harapan 1 Lomba Stock Lab Competition Tingkat Nasional yang diadakan oleh KSPM GI BEI FE UNHAS Y Jombang tanggal 25 Februari 2023

2. Deskripsi Data Penelitian Dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang dikumpulkan dengan membagikan kuisisioner secara langsung kepada responden. Penyebaran dilakukan sebanyak 100 kuisisioner pada mahasiswa IAIN Madura yang berinvestasi di pasar modal syariah. Pengumpulan data dikumpulkan peneliti berdasarkan penyebaran kuisisioner melalui media sosial ke beberapa mahasiswa dan grup mahasiswa yang berinvestasi dan akan berinvestasi di pasar modal syariah, serta menemui langsung beberapa mahasiswa

di IAIN Madura . Berikut rincian data penyebaran dan pengembalian kuisisioner yang ditunjukkan dalam table berikut ini :

Tabel 4. 1
Rincian Penyebaran Pengembalian kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	100
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Kuisisioner yang kembali	100
Kuisisioner yang digugurkan	0
Kuisisioner yang digunakan	100
Tingkat pengembalian (respon rate)	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan (usable respon rate)	100%

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa kuisisioner yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 100 kuisisioner dengan tingkat pengembalian 100%

b. Deskripsi Data Responden

1) Jenis Kelamin

Berikut merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini:

Tabel 4. 2
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	41	41.0	41.0	41.0
	Perempuan	59	59.0	59.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah tahun 2024

Tabel 4.2 merupakan objek penelitian berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 59 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 59%, dan 41 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 41%. Berdasarkan tabel di atas, kategori responden yang paling banyak adalah perempuan.

2) Umur

Berikut merupakan data responden berdasarkan umur dalam penelitian ini:

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan umur.

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	2.0	2.0	2.0
	18	2	2.0	2.0	4.0
	19	5	5.0	5.0	9.0
	20	14	14.0	14.0	23.0
	21	31	31.0	31.0	54.0
	22	40	40.0	40.0	94.0
	23	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah tahun 2024

Tabel 4.3 menyajikan karakteristik penelitian berdasarkan umur. Dari tabel tersebut menunjukkan responden dengan usia 17 tahun sebanyak 2 responden atau 2%, responden dengan usia 18 tahun sebanyak 2 responden atau 2%, responden dengan usia 19 tahun sebanyak 5 responden atau 5%, responden dengan usia 20

tahun sebanyak 14 responden atau 14%, responden dengan usia 21 tahun sebanyak 31 responden atau 31 %, responden dengan usia 22 tahun sebanyak 40 responden atau 40%, dan responden dengan usia 23 tahun sebanyak 6 responden atau 6%. Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden berusia di bawah 22 tahun.

3) Program Studi

Berikut merupakan data responden berdasarkan program studi dalam penelitian ini :

Tabel 4. 4
Karakteristik responden berdasarkan program studi

Program Studi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	54	54.0	54.0	54.0
	Akuntansi Syariah	32	32.0	32.0	86.0
	Perbankan Syariah	12	12.0	12.0	98.0
	Hukum Ekonomi Syariah	1	1.0	1.0	99.0
	PGMI	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah tahun 2024

Tabel 4.4 menyajikan karakteristik penelitian berdasarkan program studi. Berdasarkan tabel di atas, terdapat sekitar 54 responden atau 54% dari program studi ekonomi syariah, 32 responden atau 32% dari program studi akuntansi syariah, 12 responden atau 12% dari program studi perbankan syariah, 1 responden atau 1% berasal dari program studi hukum ekonomi syariah, dan 1 responden atau 1% dari program studi PGMI. Berdasarkan tabel diatas kebanyakan responden berasal dari program studi ekonomi syariah.

4) Lama Investasi

Berikut merupakan data responden berdasarkan lama investasi dalam penelitian ini :

Tabel 4. 5
Karakteristik responden berdasarkan lama investasi

Lama Investasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Bulan	38	38.0	38.0	38.0
	1-6 Bulan	31	31.0	31.0	69.0
	6-12 bulan	16	16.0	16.0	85.0
	>12 bulan	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah tahun 2024

Tabel 4.5 menyajikan karakteristik penelitian berdasarkan lama investasi. berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 38 responden atau 38% telah melakukan investasi selama 1 bulan, 31 responden atau 31% telah melakukan investasi selama 1-6 Bulan, 16 responden atau 16% telah melakukan investasi selama 6-12 bulan, dan 15 responden atau 15% telah melakukan investasi selama lebih dari 12 bulan. Berdasarkan tabel diatas banyak responden yang melakukan investasi selama 1 bulan.

5) Range Investasi

Berikut merupakan data responden berdasarkan range investasi dalam penelitian ini :

Tabel 4. 6
Karakteristik responden berdasarkan range investasi

Range Investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 100.000	77	77.0	77.0	77.0
	Rp. 100.000 - Rp. 500.000	18	18.0	18.0	95.0
	> Rp. 500.000	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah tahun 2024

Tabel 4.6 menunjukkan karakteristik penelitian berdasarkan range investasi. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 77 responden atau 77% berinvestasi di pasar modal syariah sebesar Rp. 100.000, 18 responden atau 18% berinvestasi di pasar modal syariah sebesar Rp. 100.000 - Rp. 500.000, dan 5 responden atau 5% berinvestasi di pasar modal syariah sebesar lebih dari Rp. 500.000. berdasarkan tabel diatas kebanyakan responden berinvestasi di pasar modal syariah sebesar Rp. 100.000.

c. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Tanggapan responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini mengenai pengaruh persepsi risiko dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura dapat dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi jawaban responden pada kuisisioner yang telah disebarakan berikut ini :

1) Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Persepsi Risiko

Tabel 4. 7

Ditribusi Jawaban Persepsi Risiko (X1)

Persepsi Resiko (X1)						
NO Item	STS	TS	N	S	SS	Total

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1			2	2%	19	19%	49	49%	30	30%	100
2	1	1%	4	4%	37	37%	35	35%	23	23%	100
3	1	1%	5	5%	30	30%	39	39%	25	25%	100
4			6	6%	32	32%	39	39%	23	23%	100
5			8	8%	40	40%	34	34%	18	18%	100
Jumlah	2		25		158		196		119		500

Sumber : data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil jawaban responden terhadap pernyataan pada variabel persepsi resiko (X1) dengan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2, yang menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 25, yang menyatakan jawaban netral (N) 158, dan untuk jawaban Setuju (S) 196 serta jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 119.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum SSx5) + (\sum Sx4) + (\sum Nx3) + (\sum TSx2) + (\sum STSx1)\} : (n \times 5 \times 5) \\
 &= (119x5) + (196x4) + (158x3) + (25x2) + (2x1) : (100 \times 5 \times 5) \\
 &= (595 + 784 + 474 + 50 + 2) : 2500 \\
 &= 1905 : 2500 \\
 &= 0,76 \times 100\% \\
 &= 76\% \text{ (kuat)}
 \end{aligned}$$

Skor variabel persepsi resiko (X1) terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN madura adalah sebesar 76%

2) Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Toleransi Risiko

Tabel 4. 8

Distribusi Jawaban Toleransi Risiko (X2)

Toleransi Resiko (X2)											
NO Item	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	1%	17	17%	23	23%	38	38%	21	21%	100
2			20	20%	32	32%	27	27%	21	21%	100
3	1	1%	32	32%	30	30%	22	22%	15	15%	100
4			8	8%	29	29%	45	45%	18	18%	100
5	11	11%	26	26%	27	27%	17	17%	19	19%	100
Jumlah	13		103		141		149		94		500

Sumber : data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan jawaban dari responden pada variabel toleransi risiko (X2) dimana jawaban untuk STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 13, jawaban untuk TS (Tidak Setuju) sebanyak 103, untuk jawaban N (Netral) sebanyak 141, jawaban untuk S (Setuju) sebanyak 149, dan untuk jawaban SS (Sangat Setuju) sebanyak 94.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum SSx5) + (\sum Sx4) + (\sum Nx3) + (\sum TSx2) + (\sum STSx1)\} : (n \times 5 \times 5) \\
 &= (94x5) + (149x4) + (141x3) + (103x2) + (13x1) : (100 \times 5 \times 5) \\
 &= (470+ 596 + 423 + 206 + 13) : (2500) \\
 &= 1708 : 2500 \\
 &= 0,68 \times 100 \% \\
 &= 68\% \text{ (kuat)}
 \end{aligned}$$

Skor untuk jawaban variabel toleransi Risiko (X2) terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN madura adalah sebesar 68%

3) Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Keputusan Investasi

Tabel 4. 9

Distribusi Jawaban Keputusan Investasi (Y)

Keputusan Investasi (Y)											
NO Item	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	1%	7	7%	24	24%	46	46%	22	22%	100
2			4	4%	12	12%	45	45%	39	39%	100
3			1	1%	16	16%	52	52%	31	31%	100
4			3	3%	15	15%	44	44%	38	38%	100
5			25	25%	26	26%	27	27%	22	22%	100
Jumlah	1		40		93		214		152		500

Sumber : data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 terkait distribusi jawaban responden pada variabel keputusan investasi (Y) adalah sebanyak 1 menjawab STS (Sangat Tidak Setuju), 40 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), untuk jawaban N (Netral) sebanyak 93 dan untuk jawaban S (Setuju) sebanyak 214, serta untuk jawaban SS (Sangat Setuju) sebanyak 152.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\} : (n \times 5 \times 5) \\
 &= (152 \times 5) + (214 \times 4) + (93 \times 3) + (40 \times 2) + (1 \times 1) : (100 \times 5 \times 5) \\
 &= (760 + 856 + 279 + 80 + 1) : (2500) \\
 &= (1976) : (2500) \\
 &= 0,79 \times 100\% \\
 &= 79\% (\text{kuat})
 \end{aligned}$$

Skor variabel keputusan mahasiswa IAIN madura (Y) berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 79%.

Tabel 4. 10

Hasil uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TotalX1	100	10	25	19.05	3.255
TotalX2	100	12	25	17.08	4.004
TotalY	100	14	25	19.76	2.734
Valid N (listwise)	100				

Sumber : data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat digunakan distribusi data yang di dapat oleh peneliti:

- 1) Variabel persepsi risiko (X1), dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai minimum 10, sedangkan nilai maksimum 25, nilai rata-rata persepsi risiko sebesar 19.05 dan standar deviation adalah 3.255
- 2) Variabel toleransi risiko (X2), dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai minimum 12, sedangkan nilai maksimum 25, nilai rata-rata toleransi risiko sebesar 17.08 dan standar deviation adalah 4.004
- 3) Variabel keputusan investasi (Y), dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai minimum 14, sedangkan nilai maksimum 25, nilai rata-rata keputusan investasi sebesar 19.76 dan standar deviation adalah 2.734.

d. Uji Kualitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan untuk masing-masing variabel atau indikator. Teknik pengujiannya

menggunakan person correlation yakni korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid.

Berdasarkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai r_{tabel} sebesar 0,196. Berikut hasil uji validitas dalam penelitian ini :

Tabel 4. 11
Hasil uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
Persepsi Risiko (X1)	X1.1	0,664	0,196	VALID
	X1.2	0,770	0,196	VALID
	X1.3	0,797	0,196	VALID
	X1.4	0,758	0,196	VALID
	X1.5	0,788	0,196	VALID
Toleransi Risiko (X2)	X2.1	0,701	0,196	VALID
	X2.2	0,723	0,196	VALID
	X2.3	0,847	0,196	VALID
	X2.4	0,661	0,196	VALID
	X2.5	0,822	0,196	VALID
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,633	0,196	VALID
	Y2	0,464	0,196	VALID
	Y3	0,644	0,196	VALID

	Y4	0,677	0,196	VALID
	Y5	0,735	0,196	VALID

Sumber : data primer diolah tahun 2024

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah hasil pengukuran akan konsisten jika pengukuran dilakukan kembali dengan gejala yang sama dan menggunakan alat pengukur yang sama .

Suatu variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 60% (0,60). Berikut tabel uji reliabilitas:

Tabel 4. 12

Hasil uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Risiko (X1)	0,814	Reliabel
Toleransi Risiko (X2)	0,808	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,620	Reliabel

Sumber : data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas maka menunjukkan setiap variabel persepsi risiko, toleransi risiko dan keputusan investasi dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel dependen (bebas) dalam suatu model regresi. Suatu model regresi

dianggap valid jika tidak terdapat korelasi antar variabel dependen. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai toleransi dan VIF .

Jika toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak akan terjadi multikolinearitas.

Berikut hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.272	1.110		8.354	.000		
	Persepsi risiko	.249	.085	.296	2.912	.004	.453	2.209
	Toleransi risiko	.337	.069	.493	4.854	.000	.453	2.209

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari masing masing variabel adalah 0,453 dan nilai VIF adalah 2,209 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena nilai tolerance sebesar $0,453 > 0,10$ dan nilai VIF $2,209 < 10$.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam model regresi mempunyai varian ketidaksamaan .Variabel dikatakan terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig $< 0,05$ dan sebaliknya dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig $> 0,05$. Yang

diharapkan dalam penelitian ini yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser :

Tabel 4. 14

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.492	.618		5.648	.000
	Persepsi Risiko	-.116	.048	-.349	-2.437	.017
	Toleransi Risiko	.012	.039	.043	.300	.765

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji Glejser diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel bebas persepsi risiko (X1) sebesar 0,17 dan variabel menunjukkan toleransi risiko (X2) sebesar 0,765. Berdasarkan hasil tersebut kedua variabel bebas memiliki nilai sig > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Dibawah ini akan menampilkan hasil uji autokorelasi untuk melihat ada tidaknya gejala autokorelasi.

Tabel 4. 15

Hasil uji Autokorelasi dengan Uji DW

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.739 ^a	.547	.537	1.860	2.016
---	-------------------	------	------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel menunjukkan nilai DW 2,016.

Diketahui dl dan du berdasarkan distribusi tabel DW sebagai berikut :

dU	dL	4-dL	4-dU
1,7152	1,6337	2,3663	2,2848

Keterangan:

Tabel tersebut menyatakan bahwa DW sebesar 2,016 berada diantara nilai $dU = 1,7152$ dan nilai $4-dU = 2,2848$ ($dU < DW < 4-Du$), yakni $1,7152 < 2,016 < 2,2848$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi Autokorelasi.

4) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi data. Jika nilai $sig > 0,05$ maka variabel dikatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4. 16

Hasil uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84098964
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.043-
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,34. Artinya nilai signifikansi (0,34) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berikut tabel hasil uji analisis regresi linear berganda :

Tabel 4. 17

Hasil Uji Analisis regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.272	1.110	
	Persepsi Risiko	.249	.085	.296
	Toleransi Risiko	.337	.069	.493

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear diatas, diketahui bahwa variabel impenden dengan koefisien variabel persepsi risiko (X1) = 0,249, toleransi risiko (X2) = 0,337, dan konstanta sebesar 9,272. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka diperoleh model persamaan regresi dari penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 9,272 + 0,249X_1 + 0,337X_2 + e$$

Model persamaan regresi linear tersebut dijabarkan pada keterangan berikut:

- a. Konstanta sebesar 9,272 menyatakan bahwa jika variabel persepsi risiko dan toleransi risiko memiliki nilai sama dengan 0, maka keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura bernilai 9,272
- b. Nilai koefisien regresi variabel persepsi risiko (X1) sebesar 0,249, yang berarti apabila terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel persepsi risiko (X1), maka keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura akan meningkat sebesar 0,249 dengan anggapan variabel independen yang lain bernilai konsisten.
- c. Nilai koefisien regresi variabel toleransi risiko (X2) sebesar 0,337, berarti jika toleransi risiko (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka

keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura akan meningkat sebesar 0,337

2. Uji F

Uji Statistik F menentukan apakah setiap variabel bebas atau terikat yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan atau pengaruh bersama terhadap variabel terikat atau variabel terikat .

Uji F (uji simultan) ini digunakan untuk menguji hipotesis “persepsi risiko dan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN madura”. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila variabel $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Apabila variabel $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut hasil uji F atau uji simultan variabel independen :

Tabel 4. 18

Hasil Uji F variabel Independen

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	404.705	2	202.352	58.498	.000 ^b
	Residual	335.535	97	3.459		
	Total	740.240	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diperoleh F_{hitung} sebesar 58,498 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,090. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} ($58,498$) $>$ F_{tabel} ($3,090$) dan nilai sig ($0,000$) $<$ $0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X (persepsi risiko dan toleransi risiko) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (keputusan investasi).

Dengan demikian terima $H_a.3$ dan tolak H_0 yang artinya “persepsi risiko dan toleransi risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura.”

3. Uji T

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing -masing variabel independen terhadap masing-masing variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan penarikan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut tabel hasil uji signifikan secara parsial :

Tabel 4. 19

Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.272	1.110		8.354	.000		
	Persepsi Risiko	.249	.085	.296	2.912	.004	.453	2.209
	Toleransi Risiko	.337	.069	.493	4.854	.000	.453	2.209

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Dari hasil uji pada tabel menunjukkan t_{hitung} pada variabel persepsi risiko (X1) adalah sebesar 2,912 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 artinya t_{hitung} (2,912) $>$ t_{tabel} (1,984) dengan taraf sig 0,004 $<$ 0,05. Sehingga keputusannya $H_{a.1}$ diterima dan H_0 ditolak yang berarti persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura. Untuk t_{hitung} variabel X2 (toleransi risiko) diperoleh 4,854 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 artinya t_{hitung} (4,854) $>$ t_{tabel} (1,984) dengan taraf sig 0,000 $<$ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $H_{a.2}$ diterima dan H_0 ditolak yang berarti toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dengan nilai R^2 dapat diketahui kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam regresi linear. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Berikut hasil perhitungan R^2 dengan SPSS :

Tabel 4. 20

Hasil Perhitungan R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.547	.537	1.85987

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,537 atau 53,7%. Hal ini menunjukan kemampuan model penelitian ini dalam menerangkan variabel bebas yaitu persepsi risiko dan toleransi risiko mampu menjelaskan variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa berinvestasi berada pada kisaran 53,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 53,7 = 46,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Peneliti dapat memberikan analisis terhadap setiap variabel yang dibahas dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis regresi, Penjelasan pengujian hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiwa IAIN Madura

Berdasarkan hasil uji F secara simultan dapat menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 58,498 dengan taraf signifikansi 0,000 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,090 dan diperoleh dari dka pembilang = k dan dkb = n-k-1. Sehingga dka = 2 dan dkb = $100 - 2 - 1 = 97$. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan taraf sig. (0,000) < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a3 diterima dan H_0 ditolak yang berarti persepsi risiko dan toleransi risiko berpengaruh positif

dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko dan toleransi risiko mahasiswa dalam berinvestasi merupakan salah satu faktor pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura.

Artinya Setiap perubahan kualitas toleransi risiko dan kualitas persepsi risiko mempunyai dampak signifikan terhadap kualitas keputusan investasi. Perubahan peningkatan toleransi risiko yang diukur oleh Pilihan Investasi dalam situasi berisiko, Investasi yang bersifat untung-untungan, investasi tanpa pertimbangan, investasi berdasarkan instuisi perasaan, dan pembelian aset tanpa pertimbangan dan investasi pada kegiatan yang memberikan return besar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keputusan investasi yang berisiko, investasi tanpa jaminan, dan investasi berdasarkan pendapatan. Selanjutnya, deskripsi pernyataan responden mengenai strategi investasi tergolong baik berdasarkan penggunaan strategi pendapatan pada investasi yang lebih berisiko, investasi tanpa pembayaran bunga, investasi tanpa utang, dan investasi berdasarkan intuisi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Tine Badriatin, Lucky Radi, Rinandiyana dan Wilman San Marino yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan berinvestasi pada Mahasiswa. Dengan nilai signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga hasilnya berpengaruh positif dan signifikan selain itu nilai R^2 sebesar 0,704 , nilai tersebut menunjukkan sebesar 70,4 %

variabel persepsi risiko dan sikap toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa IAIN Madura

Dalam uji regresi linear berganda diperoleh hasil yang memperlihatkan besaran koefisien regresi variabel persepsi risiko bernilai positif yang artinya persepsi risiko berbanding lurus/searah terhadap keputusan investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji t secara parsial diperoleh t_{hitung} 2,912 dengan taraf signifikan 0,004 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,912) > t_{tabel} (1,984) dan nilai signifikan (0,004) < (0,005) sehingga dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini berarti variabel X1 (persepsi risiko) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura.

Sehingga dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Ketika persepsi risiko individu meningkat , kemungkinan pengambilan keputusan investasi yang yang dibuat juga meningkat. Individu yang memiliki persepsi risiko tinggi akan mengambil keputusan investasi melalui pertimbangan, dimana investor memahami setiap profil risiko secara detail sehingga lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Seseorang dengan persepsi risiko yang tinggi akan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Seseorang yang memiliki persepsi risiko yang tinggi juga memiliki manajemen keuangan yang baik yang merupakan instrumen penting dalam berinvestasi

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vanessa Eilien Hidayat dan Ary Satria Pamungkas yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham. Dengan nilai $t_{hitung} (2,367) > t_{tabel} (1,971)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_A diterima, yang artinya persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

3. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa IAIN Madura

Dalam uji regresi linear berganda diperoleh hasil yang memperlihatkan besaran koefisien regresi variabel toleransi risiko yang bernilai positif yang berarti toleransi risiko berbanding lurus/searah terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,854 dengan taraf signifikan 0,000 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Hasil uji menunjukkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (4,854) > t_{tabel} (1,984)$ sehingga dari hasil tersebut menyatakan H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya, variabel X2 (toleransi risiko) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas dapat diartikan bahwa Semakin besar toleransi risiko (risk tolerance), semakin baik keputusan investasi yang akan diambil. Individu dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih tangguh, lebih berpengalaman, lebih tenang, dan lebih bersedia menerima risiko. Individu dengan tingkat toleransi yang tinggi akan mampu mengambil keputusan investasi yang bijaksana. Selain itu juga, mampu memiliki potensi menghasilkan

keuntungan yang lebih tinggi yang berarti bahwa seseorang dengan toleransi risiko yang lebih tinggi akan mampu bermain di pasar yang lebih dinamis(berisiko) dan bisa memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tine Badriatin¹, Lucky Radi Rinandiyana, Wilman San Marino yang menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan nilai $t_{hitung} (13,138) > t_{tabel} (1,985)$ dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.